

**AN ANALYSIS OF LEXICONS IN TOPENG SIDAKARYA DANCE:
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

By:

I Wayan Wira Praditya, NIM 1912021141

English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

ABSTRACT

This study aimed at identifying the lexicons related to movements, costumes, and their cultural meaning in *the Topeng Sidakarya* dance. This study was designed in the form of a descriptive qualitative study. Three informants were chosen in this study, consisting of native Balinese speakers and people with sufficient knowledge of the *Topeng Sidakarya* dance. The researcher was the main instrument, followed by four instruments: an observation sheet, interview guide, phone camera, and phone recorder. This study's result shows that seventeen (17) lexicons were found in movements according to the body parts: one in head movement, two in eye movement, nine in hand movement, two in body movement, and three in leg movement. There are eighteen (18) lexicons in costumes according to their placement: two on the head, one on the face, two on the neck, one on the shoulders, two on the chest, four on the back, one on arms, three on hands, two on the waist, one on legs. The cultural meanings of the lexicons related to movements are related to the leadership of ceremony (had power, authority and closely related to God), and the lexicons related to costumes are related to sacredness and braveness. The result of this study is essential for language teachers to teach the language through lexicons and for dance teachers to teach Balinese dance lexicons to younger dancers and tourists.

Keywords: lexicons, cultural meaning, dance movement, dance costume, Topeng Sidakarya dance

**AN ANALYSIS OF LEXICONS IN TOPENG SIDA KARYA DANCE:
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

Oleh:

I Wayan Wira Praditya, NIM 1912021141

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang berkaitan dengan gerakan, kostum, dan makna budayanya dalam tari *Topeng Sida Karya*. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Tiga informan dipilih dalam penelitian ini, terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang tari *Topeng Sida Karya* serta menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa ibu. Peneliti adalah instrumen utama, diikuti oleh empat instrumen: lembar observasi, panduan wawancara, kamera ponsel, dan perekam telepon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuh belas (17) leksikon ditemukan dalam gerakan sesuai dengan bagian tubuh: satu dalam gerakan kepala, dua dalam gerakan mata, sembilan dalam gerakan tangan, dua dalam gerakan tubuh, dan tiga dalam gerakan kaki. Ada delapan belas (18) leksikon dalam kostum sesuai dengan penempatannya: dua di kepala, satu di wajah, dua di leher, satu di bahu, dua di dada, empat di belakang, satu di lengan, tiga di tangan, dua di pinggang, satu di kaki. Makna budaya dari leksikon yang terkait dengan gerakan terkait dengan kepemimpinan upacara (memiliki kekuatan, otoritas dan terkait erat dengan Tuhan), dan leksikon yang terkait dengan kostum berkaitan dengan kesucian dan keberanian. Hasil dari penelitian ini sangat penting bagi guru bahasa untuk mengajarkan bahasa melalui leksikon dan bagi guru tari untuk mengajarkan leksikon tari Bali kepada turis dan penari yang lebih muda.

Kata kunci: leksikon, makna budaya, gerakan tari, kostum tari, tari topeng Sida Karya